

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. pendidikan bertanggung jawab dalam menentukan kualitas kehidupan yang sejahtera, demokratis dan makmur. Pendidikan juga berperan sebagai proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.¹ Sesuai dengan pernyataan tersebut pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis dan menentukan dalam membangun pribadi individu-individu dalam masyarakat demi mewujudkan peradaban yang lebih maju.² Sistem Pendidikan di Indonesia telah tercantum pada Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 pasal I ayat I Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan:³

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kemtrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan dan Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada tujuannya. Sistem pendidikan nasional diharapkan mampu menjamin peningkatan mutu sehingga mampu menghadapi tantangan sesuai dengan

¹Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal 2

² Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hal 4

³Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2008), hal 2-3

tuntutan yang ada dalam perubahan kehidupan nasional dan global. Dalam menyongsong perubahan tersebut perlu pula pembelajaran yang efektif efisien agar generasi penerus bangsa mampu menghadapi segala permasalahan tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Pembelajaran tidak bisa dikatakan sebagai benda atau keadaan yang statis, melainkan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang yang dinamis dan saling berkaitan. Dengan demikian pembelajaran yang efektif adalah apabila pelajar-pelajar melakukan perlakuan secara aktif.⁵

Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu pembelajaran yang perlu menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan adanya model pembelajaran yang telah dipilih oleh guru akan membuat siswa semakin semangat dalam menerima pembelajaran matematika tersebut.

Selama ini guru belum banyak menggunakan model pembelajaran yang beragam. Guru cenderung memilih menggunakan model

⁴Syahrir, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010), hal. 6

⁵Laefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hal 17

pembelajaran konvensional atau pembelajaran langsung sehingga guru lah yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini sebenarnya bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran tetapi siswa akan cenderung kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran matematika adalah model pembelajaran tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini mengutamakan pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok. Melalui pembelajaran secara berkelompok, siswa diharapkan mampu lebih senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara berkelompok ini juga diharapkan mampu memberi kesempatan bagi peserta didik dalam bertukar informasi dengan kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dipilih oleh peneliti karena STAD merupakan model pembelajaran yang berbentuk kelompok yang sifatnya heterogen atau beragam. Dengan melibatkan semua siswa, maka siswa akan sama-sama saling berinteraksi baik interaksi dengan sesama teman atau interaksi dengan guru sehingga mampu bertukar informasi. Model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan yang nyata di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar bahwa hingga saat ini masih menggunakan

model pembelajaran langsung yang membuat siswa cenderung pasif dalam menerima pembelajaran dari guru. Siswa yang pasif cenderung tidak mendengarkan hal yang disampaikan oleh guru, salah satunya adalah siswa mengganggu temannya dan ada yang meletakkan kepalanya di atas bangku. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam penugasan yang diberikan oleh guru, terdapat beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa yang lain cenderung kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu ketika diberikan penugasan secara berkelompok, siswa cenderung kurang bersemangat karena yang mengerjakan hanya salah satu teman yang dianggap lebih mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Kelompok yang diberikan tugas tersebut dianggap tidak memiliki rasa kerja sama yang baik. Kurangnya kerja sama menyebabkan siswa yang aktif lebih unggul daripada siswa yang lainnya. Mereka beranggapan bahwa dalam mengerjakan tugas kelompok harus dikerjakan sendiri karena akan selesai lebih cepat daripada secara berkelompok.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) ini mampu menjadikan siswa lebih berminat mengikuti pembelajaran matematika sehingga akan mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk mendukung berlangsungnya Model Pembelajaran STAD ini maka peneliti menyiapkan beberapa soal yang

akan dikerjakan oleh siswa untuk melatih pemahaman siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar Tahun ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah-masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar kurang komunikatif dan interaktif.
2. Proses pembelajaran di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar kurang menarik minat peserta didik untuk bersemangat belajar.
3. Masih banyak siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar yang individualis dalam perolehan nilai dan kurang berinteraksi sosial pada pembelajaran.
4. Masih banyak siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar masih menganggap hanya dengan menghafal, dapat menguasai materi pelajaran.
6. Penerapan model pembelajaran konvensional yang digunakan dianggap menjenuhkan.

7. Hasil belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar kurang optimal sehingga pembelajaran belum dapat tercapai dengan maksimal

C. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas maka peneliti akan membatasi penelitian ini sehingga penelitian akan lebih terarah. Berikut merupakan batasan masalah:

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

2. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

Adapun Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) ini digunakan untuk mengajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar dengan jumlah kelompok 4-5 orang per kelompok

3. Variabel bebasnya yaitu model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

4. Variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar ?
2. Adakah pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?
3. Adakah pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat dan hasil belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

3. Untuk menjelaskan pengaruh model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat dan hasil belajar Matematika Siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat dan hasil belajar Siswa
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran matematika.
 - b. Guru MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran STAD
 - c. Bagi Peneliti

Suatu tantangan untuk terus mengembangkan diri dan menambah wawasan serta pemahaman dari obyek yang diteliti dan

sebagai bahan referensi kegiatan akademis yang terkait dengan penelitian ini.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah-istilah pada proposal penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompoknya adalah 4-5 orang siswa secara heterogen⁶. STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan yang berbeda di dalam satu kelompok dengan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktifitas belajar yang ditunjukkan melalui

⁶ Anisa Mufarokah, Strategi dan Model-Model Pembelajaran, (Tulungagung, IAIN Tulungagung Press, 2013) hal 119

keantusiasan, partisipasi, dan keaktifa dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Selanjutnya terjadi perubahan pada siswa itu berupa, keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan dan pengalaman belajar.

c. Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁷. Sehubungan dengan hal tersebut hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar. Jadi, hasil belajar merupakan perolehan siswa ketika selesai melakukan program belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa bukan hanya berdasar pada kemampuan intelektual siswa melainkan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

d. Matematika

Matematika menurut Russefendi adalah bahasa symbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola piker yang deduktif⁸. Ada yang berpendapat lain yang berpendapat matematika adalah angka-angka dan perhitungan yang merupakan bagian dari hidup

⁷ Nurdin Syarifuddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hal. 12

⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal 1

manusia. Matematika menolong manusia menafsirkan secara eksak berbagai ide dan kesimpulan.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh model pembelajaran STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya model pembelajaran STAD terhadap minat yang telah diterapkan akan membuat peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan. STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama

H. Sistematika Skripsi

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, daftar isi, halaman gambar, halaman lampiran dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari:

Bab I : pendahuluan, terdiri dari: a) Latar belakang, b) identifikasi masalah c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keerbatasan penelitian serta dan g) Penegasan Istilah, dan h) Sistematika skripsi.

Bab II: Landasan Teori, terdiri dari: a) Model pembelajaran STAD, b) Minat belajar, c) Hasil belajar, d) Matematika, e) Penelitian terdahulu, f) Kerangka Konseptual, dan g) Hipotesis

Bab III: Metode Penelitian, terdiri dari: a) Jenis Penelitian, b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, c) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, dan d) Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Bab IV: Laporan Hasil penelitian terdiri dari: a) Hasil penelitian, b) Hasil temuan

Bab V: Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari: a) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. b) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. c) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

Bab VI: yang berisi A. kesimpulan, dan B. Saran⁹

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2015*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hal 14-15

